



Manajemen Pembinaan Tim Sepak Bola Salatiga Usia 17

Rahmad Alfian^{1✉}, Mohamad Annas²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : 22 September 2020
Accepted : November 2020
Published : November 2020

Keywords

Management; Coaching;
Football.

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manajemen organisasi, dan pembinaan yang dilakukan oleh tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan pemain. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) pengorganisasian berjalan baik; 2) penggerakkan berjalan baik; 3) pengawasan belum berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sebuah sistem kerja yang jelas dalam setiap evaluasi kerja; 4) pembinaan yang dilaksanakan berjalan dengan baik; 5) sarana dan prasarana yang digunakan sudah layak akan tetapi kurang lengkap; 6) prestasi yang diperoleh cukup baik. Sehingga dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 sudah berjalan dengan baik, namun ada penambahan dari segi perencanaan dan pengawasan lebih ditingkatkan dalam hal komunikasi antara bidang masing-masing, kemudian meningkatkan sarana dan prasarana penunjang latihan.

Abstract

Purpose of the study was to determine the organizational management and coaching carried out by the Salatiga football team U 17 in 2019. The research method applied was qualitative. The methods were observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were managers, coaches and players. The data analysis technique applied was data triangulation technique. The data analysis were done by data collection, data reduction, data presentation, and data conclusion. The results of the study indicated that 1) the organization was running well; 2) the implementation was going well; 3) the supervision has not been going well, this was proven by the absence of a clear working system in every working evaluation; 4) coaching that was carried out was running well; 5) the facilities and infrastructure used were adequate but incomplete; 6) the achievements gained were quite good. Therefore, from the results of the study, it can be concluded that the coaching management of the Salatiga football team U 17 in 2019 has been going well, but there were additions in terms of planning and supervision which were needed better communication between each department, then improving the facilities and infrastructure to support training.

How To Cite:

Alfian, R., & Annas, M., (2020). Manajemen Pembinaan Tim Sepak Bola Salatiga Usia 17. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 582-587.

✉ Alamat korespondensi:

E-mail: rahmad10alfian98@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang melatih tubuh secara teratur bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani. Olahraga mempunyai banyak makna selain untuk kesegaran jasmani, olahraga juga digunakan sebagai sarana pendidikan dan prestasi.

Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada di Indonesia, salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat ialah olahraga sepak bola. Popularitas olahraga sepak bola tidak hanya di kenal sebagai olahraga prestasi, tetapi juga sebagai olahraga rekreasi atau kesehatan. Cabang olahraga sepak bola menjadi olahraga yang praktis dan murah bagi masyarakat karena sarana dan prasarana sudah banyak dan menjadi ajang bermain serta berkompetisi. Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia bahkan diseluruh dunia. Hampir semua golongan baik itu laki-laki dari anak-anak, remaja, pemuda, dan orang tua pernah melakukan olahraga sepak bola. Sepak bola merupakan suatu bentuk permainan beregu yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu, dan tiap regu ada 11 pemain, joko purwanto (2004:7).

Sepak bola di Indonesia mempunyai induk organisasi yaitu persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI). Peran PSSI adalah mengatur dan mengawasi sepak bola Indonesia. Selain itu, PSSI berperan penting dalam mendukung dan memfasilitasi olahraga sepak bola di Indonesia. PSSI juga bertanggung jawab atas semua kegiatan-kegiatan pertandingan sepak bola baik nasional maupun internasional. Secara materil, PSSI adalah sumber anggaran pemasukan dan pengeluaran olahraga sepak bola di Indonesia.

PSSI merupakan organisasi resmi penyelenggara kompetisi di Indonesia. Antara lain, kompetisi liga 1, kompetisi liga 2, dan kompetisi liga 3. Selain kompetisi untuk orang dewasa atau kompetisi elit profesional, PSSI juga melakukan kompetisi untuk jenjang kelompok umur kompetisi remaja atau usia muda, antara lain: kompetisi liga 1 U-16, liga 1 U-18, liga 1 U-20, dan kompetisi piala Soeratin.

Keberhasilan dalam pembinaan usia remaja tentu dapat dicapai melalui serangkaian usaha dan kinerja dari pengelolaan manajemen, karena dengan adanya pengelolaan manajemen yang baik, maka target dalam sebuah tim tersebut dapat tercapai dan akhirnya mendatangkan prestasi pada tim tersebut.

Disamping adanya manajemen tim, tidak ketinggalan juga beberapa aspek seperti program latihan, proses pembinaan sampai proses pelatihan yang dilakukan bersama-sama secara terprogram dan berjenjang oleh pengurus dari tim sepak bola.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan perlu adanya suatu manajemen, agar visi dan misi suatu organisasi terselenggara secara maksimal. Manajemen merupakan bagian yang tidak akan terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk dalam sebuah klub. Manajemen sebagai cara untuk melaksanakan suatu program agar terarah, terencana dan mencapai tujuan yang maksimal.

Manajemen berasal dari kata manus yang artinya tangan dan agree yang artinya melakukan. Kemudian kedua kata ini digabungkan menjadi kata kerja manager yang berarti menangani. Managere dalam bahasa Inggris merupakan bentuk kata kerja to manage, kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Menurut Stoner dalam T. Hani Handoko (2009) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lain agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut George R. Terry, manajemen terdiri dari perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), penggerakan (Actuating), pengawasan (Controlling).

Menurut Sutomo (2012:11) memperjelas fungsi manajemen yang terdiri dari : planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengawasan). Sedangkan menurut Stoner dalam T. Hani Handoko (2012:22), fungsi manajemen terdiri planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), leading (pemimpinan), dan controlling (pengendalian).

Perencanaan adalah tindakan memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi tentang masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Siagan, 2012:36).

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien (Hani Handoko, 2012:168).

Memberi dorongan atau menggerakkan (actuating) mencakup kegiatan yang dilakukan manajer untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan dalam perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan tercapai. Menggerakkan dimaksudkan sebuah usaha untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi (Paturusi, 2012:78).

Menurut Sutomo dan Titin Prihatin (2012:16) pengawasan adalah proses pengamatan dari keseluruhan kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting dalam suatu organisasi, sebab manusia memiliki banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh sumber daya yang lainnya. SDM sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya, manusia selalu berperan aktif dan selalu dominan dalam setiap aktivitas organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, sekaligus penentu terwujudnya tujuan organisasi (Samsuni, 2017:113-114).

Bakat dan kemampuan yang menonjol akan menentukan prestasi seseorang, dimana prestasi yang menonjol merupakan cerminan bakat yang unggul dalam bidang tertentu. Hal ini yang membedakan individu dengan individu lainnya, karena pada dasarnya bakat yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemauan kerja keras dan motivasi untuk selalu berprestasi dari individu tersebut (Arya, T Candra, 2018:3). Prestasi secara subjektif merupakan sebuah konstruk yang mendefinisikan keberhasilan dan kegagalan terhadap capaian suatu tujuan prestasi yang didasarkan pada penilaian subjektif individu atas hasilnya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode survei. Maksudnya, dalam memecahkan masalah prosedur atau cara yang digunakan dengan memaparkan objek yang diteliti yaitu dapat seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain. Maka dari itu penggunaan pendekatan merupakan kebutuhan bagi peneliti. Pendekatan penelitian mengenai Manajemen Pembinaan

tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menurut Sugiyono (2015:21), 1) Dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. 2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terbentuk berupa kata-kata atau gambar. 3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk dan outcome. Penelitian kualitatif melakukan analisa data secara induktif. 4) penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Lokasi penelitian ini ada di peneliti mengambil lokasi di Kota Salatiga. Sedangkan sasaran penelitian ini segala sesuatu yang berkenaan dengan manajemen pembinaan tim sepak bola Salatiga usai 17 tahun 2019. Serta sumber data yang diperoleh mulai dari pengurus, Pelatih, dan pemain dari tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:148). Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Tujuan utama penelitian ini ialah mendapatkan data, untuk mendapatkannya membutuhkan langkah-langkah yang pertama adalah teknik pengumpulan data.

Kegiatan pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Apabila dilihat dari segi setting-nya data dapat diperoleh dari setting alamiah, di lapangan, di rumah, di sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan pada sumber data dapat diperoleh dari sumber primer (langsung) dan sumber sekunder (tidak langsung). Kemudian dari sisi cara/teknik maka dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan/atau gabungan keempatnya (Sugiyono, 2015:308-309).

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada disebut triangulasi (Sugiyono, 2015:333). Dalam mengumpulkan data mengenai manajemen pembinaan tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 dan kepada pihak-pihak yang terkait, peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi sumber dengan membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data meliputi uji validitas internal (credibility), uji validitas eksternal

(transferability), realibilitas (dependability), obyektivitas (confirmability). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiyono, 2015:368).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:335).

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam buku Sugiyono (2015:337) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019.

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja dalam tim. Dalam organisasi harus memiliki manajemen yang baik, dimana terdapat fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan.

Manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang digunakan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah diciptakan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Mugiyo Hartono, 2010:9).

Perwasitan Dari Segi Perencanaan

Menurut Harsuki (2012:86) perencanaan adalah fungsi dari manajemen yang merupakan rumusan dari kebijakan-kebijakan mengenai beberapa aspek dan kegiatan, dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta penggunaan sumber daya (resources).

Perencanaan manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari syarat-syarat perencanaan yang baik menurut Hasibuan. Manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 memiliki tujuan yaitu pembinaan usia muda sekaligus mencetak bibit-bibit pemain yang bisa membanggakan Kota Salatiga, hal itu menunjukkan syarat yang pertama. Perencanaan manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 sudah tersusun dengan rapi sesuai kesepakatan bersama antara manajemen dan pemilik klub. Adapun rencana pelaksanaan program latihan yang disusun oleh tim pelatih untuk tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 yang mengikuti kompetisi piala Soeratin Jawa Tengah tahun 2019 sudah berjalan dengan baik, baik masa pra kompetisi dan pada saat kompetisi.

Pengorganisasian manajemen pembinaan tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019

Menurut Terry (2008) dalam Paturusi (2012:76) pengorganisasian adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok, penentu hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatuhnya.

Dari segi pengorganisasian tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 dikatakan baik, karena memiliki tujuan yang jelas untuk memajukan tim sepak bola Salatiga dikancah nasional, serta untuk membina bibit-bibit pemain muda di Salatiga yang kedepan dapat menjadi tumpuan pemain sepak bola Kota Salatiga. Nama klub yang mewakili tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 yang berkompetisi pada piala Soeratin Jawa Tengah adalah Hati Beriman FC Salatiga. Dimana ketua klub atau pemilik klub bernama M.Faturrahman., SE., MM. Dimana dalam pembagian tugas jelas yang dibantu oleh ketua harian, wakil ketua umum, sekretaris, bendahara, dan media officer. Klub sepak bola Hati Beriman FC Salatiga dibentuk pada tahun 2015. Selama berjalannya waktu klub sepak bola tersebut senantiasa mengikuti kompetisi usia muda yaitu piala Soeratin. Pada tahun 2019, klub Hati Beriman juga mengikuti kompetisi piala Soeratin regional Jawa Tengah, yang dipimpin oleh seorang manajer yang bernama Ibu Rieke Kartika Ajie dan dibantu oleh jajaran manajemen beserta jajaran tim pelatih.

Penggerakkan manajemen pembinaan tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019

Menurut Sukarna (2011:82) Penggerakkan merupakan membangkitkan dan mendorong seluruh anggota kelompok supaya bertindak dan berusaha dengan keras guna mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dengan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Dari segi penggerakkan manajemen pembinaan tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 sudah berjalan baik dan lancar sesuai tujuan. Hal ini dikarenakan adanya pertemuan rutin yang telah diagendakan bersama antara pengurus klub Hati Beriman FC Salatiga, manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019, dan jajaran pelatih yang telah diagendakan. Dengan adanya pertemuan yang telah diagendakan tersebut dapat memberikan manfaat guna saling memberikan masukan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pengawasan manajemen pembinaan tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019

Pengawasan dapat diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil dan prestasi yang dicapai dan jikalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan maka segera diadakan usaha perbaikan sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan (Soewarno, 2007:26).

Dalam segi pengawasan atau evaluasi manajemen pembinaan tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 dikatakan baik, akan tetapi dalam berjalannya masih ada kekurangan karena belum adanya standar hasil yang direncanakan manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 oleh pengurus klub Hati Beriman FC Salatiga yaitu dengan tujuan bermanfaat dan bermartabat serta bersinergi dalam semua elemen, pengawasan atau pemantauan yang menjalankan tugas oleh masing-masing pengurus, evaluasi ketika melakukan kesalahan dan evaluasi ketika terjadi masalah yang tidak bisa diselesaikan dilapangan

Struktur Organisasi manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019

Struktur organisasi tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 sudah tersusun rapi dan berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari data peneliti tentang struktur organisasi manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 yang berkompetisi pada piala Soeratin 2019. Struktur organisasi manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 terbagi menjadi Manajer tim, Sekertaris tim,

Bendahara tim, Pelatih kepala, Dokter tim, Fisioterapis, dan Pembantu umum. Sedangkan data untuk klub sepak Bola Hati Beriman FC Salatiga terbagi menjadi Pelindung, Penasehat, Ketua Umum, Ketua Harian, Sekretaris, bendahara, dan media officer.

Sarana dan prasarana tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019

Fasilitas sarana yang digunakan oleh tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 sudah berstandar nasional dan layak digunakan untuk menunjang program latihan yang dilaksanakan. Sarana yang disediakan oleh manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 diantaranya: bola, cune, marka, baju latihan, baju pertandingan, rompi, matras, gawang kecil, tangga keseimbangan. sedangkan untuk prasarana yang disediakan oleh manajemen tim sepak bola Salatiga Salatiga usia 17 tahun 2019 diantaranya: tempat latihan ada 3 tempat, kemudian 1 tempat lapangan bertanding, tempat kebugaran jasmani. Baik sarana maupun prasarana yang disediakan oleh manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 sudah cukup karena juga menggunakan sarana dan prasarana dari askot PSSI Salatiga.

Prestasi tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019

Klub sepak bola Hati Beriman Salatiga pada kelompok umur 17 tahun dari sejak berdiri pada tahun 2015 selalu rutin mengikuti kompetisi piala Soeratin regional Jawa Tengah. Pada tahun 2016 dan 2017 klub sepak Hati Berima FC Salatiga hanya sampai di babak penyisihan grup. Berlanjut pada tahun 2018, klub Hati Beriman FC Salatiga sampai Juara 2 atau runner up. Pada akhirnya pada gelaran kompetisi piala Soeratin tahun 2019 prestasi klub tersebut berhasil menjadi juara satu regional Jawa Tengah dan berhak mewakili Jawa Tengah ke kompetisi Piala Soeratin tingkat nasional.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Pembinaan tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Perencanaan organisasi tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 sudah baik karena memenuhi syarat perencanaan yang baik dalam pengorganisasian.

Pengorganisasian yang dimiliki oleh tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019

dikatakan baik, karena memiliki tujuan yang jelas dan unsur lainnya. Struktur organisasi juga sudah berjalan baik sesuai masing-masing bidang.

Penggerakkan organisasi tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun sudah berjalan sesuai tujuan dari pengurus klub Hati Beriman FC Salatiga. Dalam hal ini yang belum berjalan baik yaitu sarana dan prasarana dalam penunjang latihan yang masih dibantu oleh sarana dan prasarana dari akot PSSI kota Salatiga.

Pengawasan dan evaluasi organisasi tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 sudah baik. Dalam hal ini masih ada beberapa hal yang kurang yaitu karena belum adanya standar hasil yang direncanakan manajemen tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 oleh pengurus klub Hati Beriman FC Salatiga yaitu dengan tujuan bermanfaat dan bermartabat serta bersinergi dalam semua elemen, pengawasan atau pemantauan yang menjalankan tugas oleh masing-masing pengurus, evaluasi ketika melakukan kesalahan dan evaluasi ketika terjadi masalah yang tidak bisa diselesaikan dilapangan

Prestasi tim sepak bola Salatiga usia 17 tahun 2019 tentunya sangat membanggakan karena dapat menjadi juara pada kompetisi piala Soeratin regional Jawa Tengah pada tahun 2019..

REFERENSI

- FIFA.2012. Futsal Laws Of The Game. Jakarta: PSSI.
- Handoko, H. T. 2012. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harzuki.2012 Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: Rajawali Presada.
- Hasibuan Malayu S.P. 2004. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, A. (2016). Manajemen Organisasi Dan Pembinaan Prestasi Sepakbola Di Persitema Temanggung Tahun 2015 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Mugiyo Hartono, 2010. Manajemen keolahragaan pengantar dan implementasinya. Semarang: Unnes Press.
- Paturusi, A. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siagian, Sondang P. (2012). Fungsi-Fungsi Manajerial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, H. 2015. Manajemen Walet Muda Futsal Akademi Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2013. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations , 1613-1620.
- Soewarno. 2007. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Haji Masagung.
- Sucipto, D. (2000). Sepakbola. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen bagian proyek penataran guru SLTP setara D III.
- Sugiyono. 2015. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. Dasar-Dasar Manajemen. CV. Mandar Maju. Bandung.
- Sutomo, dkk. 2012. Manajemen Sekolah, edisi revisi, cetakan kesembilan. Semarang: UNNES PRESS.
- Widodo, S. (2005). Manajemen Pembinaan Sepakbola Pada Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (Pplp) Jawa Tengah Di Salatiga (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).